



Implementasi Proyek Karya Tulis Ilmiah Berbantuan LKPD Terstruktur: Peningkatan Kompetensi Literasi pada Kelas Khusus Olah Raga

Ida Puspita¹✉

¹ MAN 2 Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – The purpose of this research is to evaluate the effectiveness of implementing the Scientific Paper Project as part of the Independent Learning Curriculum in strengthening the Pancasila youth profile and Rahmatan Lil Alamin, as well as enhancing literacy competencies of students in the Special Sports Class (KKO), MAN 2 Yogyakarta.

Design/methods – This research methodology is based on qualitative descriptive conducted in the first semester of the academic year 2022/2023. Data were collected through observation, interviews, and document analysis and then qualitatively analysed.

Findings – The research results show that 100% of the students successfully compiled a Scientific Paper (KTI) with the assistance of a structured Student Worksheet (LKPD). This indicates success in implementing the Independent Learning Curriculum and strengthening literacy competencies. This study has significant implications in the context of education, especially in implementing the Independent Learning Curriculum and strengthening literacy competencies, and opens access for further research. Limitations and recommendations for further research are also discussed.

Keywords: *Scientific Paper, Literacy Competencies, Independent Learning Curriculum, Special Sports Class.*

ABSTRAK

Tujuan – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Proyek Karya Tulis Ilmiah sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka Belajar dalam memperkuat profil pemuda Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin, serta meningkatkan kompetensi literasi peserta didik di Kelas Khusus Olah Raga (KKO), MAN 2 Yogyakarta.

Metode – Metodologi penelitian ini berbasis deskriptif kualitatif, dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil – Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% peserta didik berhasil menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terstruktur. Ini menandakan keberhasilan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan penguatan kompetensi literasi. Penelitian ini memiliki implikasi signifikan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan penguatan kompetensi literasi, serta membuka akses untuk penelitian lebih lanjut. Keterbatasan dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut juga dibahas.

Kata Kunci: Karya Tulis, Kompetensi Literasi, Kurikulum Merdeka Kelas Khusus Olah-Raga.

OPEN ACCESS **Contact:** ✉ idapuspitaguru@gmail.com

Pendahuluan

Literasi, sebagai salah satu komponen esensial dalam pendidikan, memiliki peran strategis dalam pembangunan karakter dan kecerdasan suatu bangsa (Wiedarti et al., 2018). Keterampilan ini bukan hanya penting dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga sebagai pilar utama dalam memperkuat profil Pemuda Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin di Indonesia (Suryaman, 2020). Dalam konteks Kelas Khusus Olah Raga (KKO), literasi menjadi suatu aspek yang sangat penting untuk diangkat dan dianalisis. Ditemukannya kendala dalam kompetensi literasi pada siswa KKO menimbulkan masalah yang berdampak pada efektivitas



dan relevansi kurikulum pendidikan yang diterapkan. Oleh karena itu, pentingnya upaya yang sistematis dan terukur dalam meningkatkan kompetensi literasi untuk memastikan kualitas dan kesinambungan pendidikan menjadi suatu keharusan (Hutri, 2019).

Penelitian sebelumnya oleh Astuti (2022) menunjukkan bahwa supervisi klinis memiliki efek yang signifikan dalam memperkuat budaya literasi di antara siswa melalui pembuatan karya tulis non ilmiah. Hal ini menunjukkan pentingnya intervensi yang terstruktur dan terarah dalam memfasilitasi peningkatan kompetensi literasi. Studi oleh Asyhari (2015) menekankan keberhasilan program pendampingan yang dirancang dengan tujuan yang jelas dan sumber daya yang memadai dalam meningkatkan kompetensi menulis karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, metodologi yang terstruktur dan terperinci memegang peranan penting dalam menjamin efektivitas pembelajaran dan literasi (Setiawan, 2020).

Selanjutnya, penelitian oleh Oktaviandi et, al, (2019) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam indikator pembuatan karya tulis dan partisipasi dalam pekan literasi sains setelah diadakannya pelatihan kompetensi literasi. Hal ini menggarisbawahi manfaat dari pelatihan yang spesifik dan terfokus pada peningkatan literasi (Ismawati, 2022). Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa pelatihan ini dilakukan dalam konteks pendidikan dasar dan belum tentu dapat langsung diaplikasikan dalam setting yang lebih spesifik, seperti Kelas Khusus Olah Raga (KKO).

Studi lain oleh El-Sulukiyah, & Mardiningsih (2022) juga membuktikan keberhasilan pelatihan penulisan dalam meningkatkan pemahaman berbagai aspek penulisan ilmiah di kalangan remaja. Tingkat pemahaman siswa mencapai di atas 85%, menunjukkan efikasi dari metode pelatihan yang diaplikasikan. Oleh karena itu, pelatihan dan metode pembelajaran yang terstruktur dan terperinci perlu menjadi fokus dalam upaya-upaya peningkatan kompetensi literasi (Erviani, 2018).

Namun demikian, sebuah studi oleh Pardede, et al., (2019) menunjukkan bahwa hanya 35% siswa SMP di Kota Medan yang mampu menulis karya tulis ilmiah dengan baik. Faktor utama yang menjadi kendala adalah rendahnya motivasi siswa dalam penulisan. Ini menunjukkan adanya gap yang signifikan dalam kompetensi literasi di kalangan pelajar Indonesia, yang memerlukan intervensi yang lebih spesifik, terstruktur, dan terarah.

Walaupun berbagai metode dan intervensi telah diuji untuk meningkatkan kompetensi literasi, masih ada beberapa batasan dan kontroversi dalam literatur sebelumnya. Sebagai contoh, meskipun aplikasi Baboo terbukti efektif dalam konteks literasi antiradikalisme, efikasinya dalam konteks literasi akademik masih belum terbukti Arwansyah & Wahyudi, (2017). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk studi yang lebih komprehensif dan kontekstual, khususnya di lingkungan Kelas Khusus Olah Raga (KKO).

Berdasarkan latar belakang dan kebutuhan tersebut, fokus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan penerapan Penugasan Proyek Karya Tulis Ilmiah sebagai implementasi dari Kurikulum Merdeka Belajar dalam konteks KKO. Khususnya, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat Profil Pemuda Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin, serta menilai dampaknya terhadap peningkatan kompetensi literasi peserta didik KKO melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terstruktur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi literasi di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang memungkinkan eksplorasi dan pemahaman komprehensif terhadap situasi sosial di Kelas Khusus Olah Raga, MAN 2 Yogyakarta, pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 (Sugiyono, 2016). Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada fenomena sosial dan mengakomodasi perasaan serta persepsi partisipan, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang didefinisikan oleh Bogdan & Taylor dan dikutip oleh Lexy. J Moleong (Lexy, 2011). Proses ini melibatkan penugasan proyek karya tulis ilmiah kepada lima kelompok dari kelas tersebut, dengan tema yang mencakup "Hidup Bahagia Tanpa Toxic Friendship" dan "Bijak Bermedsos, Saring Sebelum

Sharing." Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terstruktur digunakan sebagai alat bantu dalam penugasan ini, yang membantu partisipan dalam proses penelitian mereka.

Data dikumpulkan melalui serangkaian teknik, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memahami fenomena yang diteliti (citation needed). Untuk menjamin keandalan dan validitas penelitian, dilakukan triangulasi data dan memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengklarifikasi atau memberikan umpan balik atas interpretasi peneliti (citation needed). Dengan demikian, metode ini memastikan bahwa hasil penelitian bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Implementasi Proyek Karya Tulis Ilmiah Berbantuan LKPD Terstruktur

Pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023, Kelas Khusus Olahraga (KKO) atau kelas XF di MAN 2 Yogyakarta telah sukses mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Implementasi ini dilakukan melalui penugasan proyek karya tulis ilmiah (KTI) yang didukung oleh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terstruktur. Proyek ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memperkuat profil pemuda Pancasila dan juga membangun karakter Rahmatan Lil Alamin, dengan fokus pada tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya."

Dalam pelaksanaannya, Kelas XF dibagi menjadi lima kelompok. Masing-masing kelompok memilih topik yang sangat relevan dengan kehidupan remaja saat ini, yaitu mengenai "Hidup Bahagia Tanpa Toxic Friendship" dan "Bijak Bermedsos, Saring Sebelum Sharing." Inisiatif ini menunjukkan kepekaan peserta didik terhadap isu-isu sosial dan psikologis yang seringkali menjadi perhatian di lingkungan pendidikan.

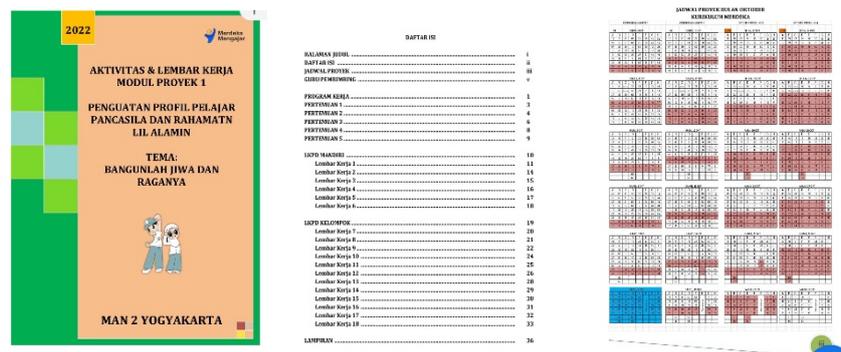
Beberapa judul KTI yang telah sukses disusun antara lain meliputi "Membangun Media Sosial yang Baik Tanpa Adanya Hoax," "Pengaruh Toxic Friendship pada Pertemanan Siswa di MAN 2 Yogyakarta," dan beberapa lainnya yang serupa. Judul-judul ini menunjukkan keanekaragaman dan kedalaman analisis yang telah dilakukan oleh peserta didik, dan bagaimana mereka mampu mengkaji isu-isu kompleks dengan cara yang ilmiah.

Beberapa hasil presentasi peserta didik Kelas Khusus Olah Raga (KKO) dari lima KTI yang berhasil disusun, sebagai berikut, :



Gambar 1. Hasil Presentasi Peserta Didik Kelas Khusus Olah Raga (KKO) dari Lima KTI

Tidak kalah penting, proses penyusunan KTI ini terintegrasi dengan jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM). Kelas XF dibimbing oleh lima guru yang kompeten dalam bidangnya. Semua ini diatur dalam sebuah Buku Pedoman yang juga menyertakan LKPD terstruktur sebagai alat bantu. Pedoman ini berfungsi sebagai landasan kerja yang sistematis dan terorganisir, membantu memastikan keberhasilan proyek.



Gambar 2. Penyusunan proyek terjadwal terintegrasi dengan sistem blok.

Keberhasilan implementasi ini bisa dilihat dari fakta bahwa 100% dari peserta didik KKO telah berhasil menyelesaikan KTI mereka. Ini merupakan sebuah indikator yang kuat mengenai efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka, serta penguatan profil pelajar sesuai dengan ideologi Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin.

Efektivitas ini juga terlihat dari bagaimana LKPD terstruktur yang telah disusun mampu beradaptasi dengan karakteristik dan latar belakang peserta didik yang beragam. Adanya kustomisasi ini memastikan bahwa metode pengajaran mampu menjangkau semua peserta didik, dan sebagai hasilnya, telah berhasil meningkatkan kompetensi literasi di antara mereka.

Secara keseluruhan, implementasi ini telah menunjukkan peningkatan kompetensi literasi yang signifikan di antara peserta didik KKO. Kemampuan membaca dan menulis, berkomunikasi, hingga berpikir secara kritis dan analitis telah meningkat. Ini tentu saja merupakan prasyarat penting untuk keberhasilan akademik dan sosial mereka di masa yang akan datang.

3.2. Analisis Implementasi Proyek Karya Tulis Ilmiah Berbantuan LKPD Terstruktur dalam Peningkatan Kompetensi Literasi pada Kelas Khusus Olah Raga

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Proyek Karya Tulis Ilmiah (KTI) berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terstruktur sebagai implementasi dari Kurikulum Merdeka Belajar dalam konteks Kelas Khusus Olah Raga (KKO) di MAN 2 Yogyakarta. Penelitian ini berupaya untuk menjawab bagaimana implementasi ini dapat memperkuat Profil Pemuda Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi literasi. Ini berkaitan dengan studi-studi sebelumnya yang menekankan pentingnya literasi dalam konteks pendidikan.

Hasil utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek KTI berbantuan LKPD terstruktur sangat efektif. Sebanyak lima kelompok dalam KKO berhasil menyusun lima KTI dengan tema-tema yang beragam tetapi relevan, seperti "Hidup Bahagia Tanpa Toxic Friendship" dan "Bijak Bermedsos, Saring Sebelum Sharing." Ini mengindikasikan keberhasilan penuh dalam penerapan kurikulum dan peningkatan kompetensi literasi.

Ketika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini memberikan bukti lebih lanjut mengenai efektivitas pendekatan terstruktur dalam meningkatkan literasi. Sebagai contoh, sebuah penelitian oleh Astuti, (2022) menemukan bahwa supervisi klinis efektif dalam memperkuat budaya literasi melalui karya tulis sederhana non-ilmiah di kelas VII SMP Negeri 2 Batu. Sementara itu, Solehudin et al., (2023) juga menunjukkan bahwa program pendampingan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kompetensi dalam menulis karya tulis ilmiah. Hasil kami menunjukkan bahwa penggunaan LKPD terstruktur dalam

konteks KKO mampu menghasilkan peningkatan kompetensi literasi yang signifikan, sejalan dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini adalah desain dan struktur dari LKPD yang disusun ke dalam Buku Pedoman. Ini memberikan landasan yang kokoh untuk penyusunan KTI, memudahkan proses pembelajaran dan penilaian, serta memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa desain material pembelajaran memainkan peran penting dalam efektivitas pendidikan.

Tidak kalah pentingnya adalah peran dari guru-guru yang membimbing proses penyusunan KTI. Kelima kelompok dalam KKO dibimbing oleh lima guru yang berpengalaman mengajar di kelas XF. Interaksi ini menambah dimensi kualitatif pada pendekatan yang telah terstruktur, sehingga menciptakan sinergi yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan literasi (Hutri, 2019).

Meski demikian, perlu diingat bahwa konteks penelitian ini adalah spesifik pada KKO di MAN 2 Yogyakarta. Sehingga, interpretasi hasil ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Variabel eksternal atau konteks pendidikan yang berbeda mungkin akan mempengaruhi efektivitas dari pendekatan ini. Oleh karena itu, lebih banyak penelitian diperlukan untuk memvalidasi temuan ini dalam konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, temuan ini memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan penguatan kompetensi literasi. Penelitian ini juga memperluas cakupan literatur akademik mengenai pendidikan literasi dan memberikan fondasi untuk penelitian lebih lanjut. Adanya peningkatan kompetensi literasi juga menunjukkan bahwa pendekatan ini bisa menjadi salah satu solusi dalam menghadapi masalah rendahnya kompetensi literasi dalam pendidikan di Indonesia.

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi keefektifan Penugasan Proyek Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kompetensi literasi peserta didik Kelas Khusus Olah Raga (KKO) di MAN 2 Yogyakarta melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terstruktur. Penelitian ini berhasil menghasilkan lima KTI yang menunjukkan peningkatan kompetensi literasi, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Temuan ini memberikan implikasi signifikan dalam konteks pendidikan dan penguatan kompetensi literasi, namun memiliki keterbatasan dalam cakupan dan generalisasi data. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang melibatkan lebih banyak institusi pendidikan dan kelompok peserta didik sangat disarankan. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkaya literatur akademik mengenai pendidikan literasi dan menawarkan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Referensi

- Ana Ahsana El-Sulukiyah, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Remaja Untuk Meningkatkan Ide Kreatif, Berpikir Kritis dan Inovatif Pada Siswa SMAN 1 Kota Pasuruan. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 247–255.
- Arwansyah, Y. B., & Wahyudi, U. M. W. (2017). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta*. 77–82.
- Astuti, A. P. (2022). Supervisi Klinis Untuk Memperkuat Budaya Literasi Melalui Karya Tulis Sederhana Non Ilmiah Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Taman Wida Humaniora (JPTWH)*, 1(1), 149–160. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/13>
- Asyhari, A. (2015). Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 179–191. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.91>
- Erviani, D. (2018). *Pelatihan School Of Master Teacher (Smt) Sgi: Upaya*

- Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Kasus Pada Guru SMT Wilayah Kabupaten Bogor)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43408>
- Hutri, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Literasi di Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau Lentera Anak Nusantara. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 5(1), 142–164.
- Ismawati, N. (2022). Peningkatan Literasi Sains Pelajar Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Kompetensi: Peningkatan Literasi Sains Pelajar Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Kompetensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmiah*, 1(1)(1), 10–14.
<https://ojs.umu-buton.id/index.php/jpmi/article/view/24%0Ahttps://ojs.umu-buton.id/index.php/jpmi/article/download/24/11>
- Lexy, J. M. (2011). Qualitative research methods. *Bandung: Teenager Rosda Karya*.
- Oktaviandi Bertua Pardede, Budi Setia Munte, Henni Novriyanti br. Manullang, Ayu Silvia Manullang, S. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kendala Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Dampaknya Terhadap Motivasi Menulis pada Siswa SMP Di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 115–119.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/20226>
- Setiawan, A. R. (2020). Peningkatan Literasi Saintifik Melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Journal Of Biology Education*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.21043/jobv2i1.5278>
- Solehudin, S., Hidayat, D., & Heryana, N. (2023). Program Pendampingan Meningkatkan Kompetensi Widyaiswara Menulis Karya Tulis Ilmiah Di Bkpsdm Karawang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2879–2886.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 13–28.
- Wiedarti, P., Laksono, K., & Retnaningsih, P. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah*.